

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keselamatan merupakan salah satu indikator bahwa sistem transportasi bekerja dengan baik. Keselamatan adalah hal mutlak dalam transportasi agar setiap manusia terhindar dari kecelakaan. Menurut WHO, sekitar 1.3 juta orang meninggal tiap tahun akibat kecelakaan lalu lintas dengan lebih dari setengahnya adalah pejalan kaki, pesepeda, dan sepeda motor. Kecelakaan lalu lintas selain menyebabkan korban jiwa juga kerugian ekonomi secara individu maupun negara secara keseluruhan. Kerugian ini timbul dari biaya perawatan serta hilangnya produktivitas bagi mereka yang telah meninggal atau luka – luka, dan anggota keluarga yang membutuhkan cuti kerja atau sekolah untuk merawat yang terluka. Kecelakaan lalu lintas merugikan sebagian besar negara 3% dari pendapatan domestik bruto mereka (*"Road Traffic Injuries"* 2022).

Kabupaten Purbalingga memiliki jumlah kejadian kecelakaan dan tingkat kematian akibat kecelakaan lalu lintas yang tinggi, yaitu jumlah kejadian kecelakaan dalam 5 tahun terakhir sebesar 2649 kejadian dan korban meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas dalam 5 tahun terakhir sebesar 417 orang. Ruas jalan yang memiliki tingkat kecelakaan, tingkat kematian, dan kerugian material akibat kecelakaan tertinggi di Kabupaten Purbalingga adalah jalan Pemalang – Purbalingga 4 dengan jumlah kejadian kecelakaan dalam 5 tahun terakhir sebesar 103 kejadian, korban meninggal dunia dalam 5 tahun terakhir sebesar 18 orang, dan kerugian material akibat kecelakaan dalam 5 tahun terakhir sebesar Rp212.750.000,00 (Tim PKL Kabupaten Purbalingga Bidang Keselamatan 2023 2023).

Kecelakaan pada ruas jalan Pemalang – Purbalingga 4 disebabkan oleh faktor manusia/*human error* dan prasarana jalan seperti geometrik jalan, penerangan jalan, rambu, kondisi permukaan jalan yang kurang baik yang selama ini diperkirakan sebagai faktor penyebab yang paling mempengaruhi kecelakaan. Kertas kerja wajib berjudul **"INSPEKSI KESELAMATAN**

**JALAN DI JALAN PEMALANG – PURBALINGGA 4”** disusun guna memberikan solusi atas masalah kecelakaan dan peningkatan keselamatan bagi pengguna jalan di ruas jalan tersebut berdasarkan gambaran kondisi di atas dengan melakukan manajemen lalu lintas untuk mengurangi potensi kecelakaan pada ruas jalan Pemalang – Purbalingga 4.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan kondisi pada ruas jalan Pemalang – Purbalingga yang ada saat ini, identifikasi masalah di antaranya:

1. Ruas jalan Pemalang – Purbalingga merupakan ruas jalan yang memiliki tingkat kecelakaan, tingkat kematian, dan kerugian material akibat kecelakaan tertinggi yaitu 103 kejadian kecelakaan, 18 orang korban meninggal dunia, dan Rp212.750.000,00 besar kerugian material yang ditanggung oleh korban dan pemerintah;
2. Kecepatan kendaraan pada ruas jalan Pemalang – Purbalingga 4 relatif tinggi yaitu kecepatan rata – rata persentil 85 sebesar 56 km/jam sedangkan kecepatan rencana pada ruas jalan tersebut sebesar 50 km/jam;
3. Fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu dan penerangan jalan umum memiliki jumlah yang kurang cukup dan kondisi yang kurang baik.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Identifikasi masalah diatas menghasilkan beberapa rumusan masalah di antaranya:

1. Bagaimana tingkat kecelakaan dan fatalitas pada ruas jalan Pemalang – Purbalingga 4?
2. Bagaimana cara mengidentifikasi potensi kecelakaan pada ruas jalan Pemalang – Purbalingga 4 dengan metode HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*)?
3. Bagaimana upaya untuk meningkatkan keselamatan pada ruas jalan Pemalang – Purbalingga 4?

## **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan dari kertas kerja wajib yang membahas tentang peningkatan keselamatan pada ruas jalan Pemalang – Purbalingga ini di antaranya:

1. Mengidentifikasi tingkat kecelakaan dan fatalitas pada ruas jalan Pemalang – Purbalingga 4;
2. Melakukan inspeksi keselamatan pada ruas jalan Pemalang – Purbalingga 4;
3. Memberikan usulan untuk meningkatkan keselamatan pada ruas jalan Pemalang – Purbalingga 4.

## **1.5 Batasan Masalah**

Ruang lingkup permasalahan yang dibahas pada kertas kerja wajib ini terbatas mengenai:

1. Lokasi penelitian yang diambil adalah ruas jalan Pemalang – Purbalingga 4 (SDN 1 Tlahab Lor) sebagai ruas jalan dengan tingkat kecelakaan tertinggi berdasarkan hasil perangkaan daerah rawan kecelakaan;
2. Data kecelakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kecelakaan Kabupaten Purbalingga tahun 2018 – 2022;
3. Usulan penanganan ini hanya diberikan untuk ruas jalan Pemalang – Purbalingga segmen 4 (SDN 1 Tlahab Lor) sebagai solusi pencegahan kecelakaan.